

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon adalah melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spectrum frekuensi radio di Propinsi Maluku. Guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi yang berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Loka Monitor Spektrum Frekuensi Ambon dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PROSENTASE
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	80%	80%
		Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	227%	649%
		Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan	94%	75%	80%
		Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di Propinsi Maluku	85%	72%	85%
		Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	82%	101%
		Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	99%	119%
		Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%	100%
		Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%	100%
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%
		Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	96,3%	96%

Pada Sasaran Program I : **Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio**

Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor

Pada tahun 2018, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 9 kali di 9 wilayah kota/kabupaten Propinsi Maluku dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 9 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor sesuai target.

Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR

Pada tahun 2018, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Propinsi Maluku sebanyak 5 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 35% dari 43 ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 227% dari target 36% yaitu 15 Stasiun Radio (TV dan Radio Siaran) di wilayah Maluku. Dengan demikian capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2018.

Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan

Dibidang pengendalian sumber daya frekuensi, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018 terdapat 1 aduan gangguan spektrum frekuensi yang masuk ke Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon, dari total aduan tersebut, sebanyak 1 aduan sudah tertangani. Capaian ini sesuai target, karena baru menyelesaikan 75% dari target 94% penyelesaian penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio.

Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di Propinsi Maluku

Tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi radio Ambon telah menanda tangani perjanjian kinerja salah satunya 85% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT, sementara pada program kerja tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon merencanakan program kerja pelaksanaan

penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 4 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 1 kali di wilayah Propinsi Maluku. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2018 tersebut maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan target operasi sejumlah 12 Penyelenggara diperingatkan, sedangkan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan gelar perkara dengan demikian capaian kinerja Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Ambon belum mencapai target yaitu 72% dari 85% yang ditargetkan

Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Ambon menargetkan 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 710 ISR data SIMS yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 10 kali kegiatan di wilayah Propinsi Maluku. Sampai dengan Desember 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 10 kali dengan data yang diperoleh yaitu 509 link, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 509 dari 710 data ISR

Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Pada tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon menargetkan 83% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT hal ini bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/alat ukur tetap pada kondisi baik dan siap digunakan.

Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/alat ukur Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon juga melakukan inspeksi berkala ke site perangkat SMFR transportable di dua lokasi yaitu di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Alat ukur UPT tercapai sesuai target.

Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Ambon menargetkan 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP), sampai dengan posisi Nopember 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah mendistribusikan SPP, ST dan ISR di wilayah Maluku sebanyak 130 berkas ISR. Dengan demikian capaian kinerja Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Ambon telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 100%.

Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sebanyak 2 kali kegiatan di Propinsi Maluku. Sampai dengan Desember 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Ambon telah melaksanakan UNAR sebanyak 2 kali yaitu di Kabupaten Kepulauan Aru dan di Kota Ambon, dengan demikian capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah tercapai 100%.

Sasaran Program II : **Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.**

Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Pada tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon merencanakan pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan dengan jumlah Wajib Bayar sebanyak 22 Wajib Bayar dan dilimpahkan ke KPNKL Ambon pada tahun 2012 s.d. 2018 dengan total nilai penyerahan sebesar Rp. 54.126.388. Dengan demikian capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon tercapai 100%.

Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2 : Layanan Administrasi

URAIAN LAYANAN (OUTPUT)	VOLUME	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
3053.032 : Layanan Monitoring ; Pengukuran ; Validasi ; Penertiban	35 Layanan	922.634.000	901.026.150	97,66%
3053.071 : Layanan Penyelesaian Gangguan	2 Layanan	46.840.000	44.027.750	94,00%
3053.078 : Layanan Dukungan Teknis	1 Layanan	1.810.168.000	1.735.529.933	95,88%
3053.951 : Layanan Internal (Overhead)	12 Bulan	299.900.000	297.893.770	99,33%
3053.994 : Layanan Perkantoran (Base Line)	12 Bulan	3.536.195.000	3.347.239.008	94,66%
JUMLAH, -----		6.615.737.000	6.325.716.611	96,00%

Pelaksanaan anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon posisi 31 Desember 2018 adalah terserap sebesar Rp. 6.325.716.611,- dari pagu Rp. 6.615.737.000,- atau sebesar 96%. Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon melakukan revisi DIPA sebanyak 7 kali, dari tabel 2 tersebut diatas. Dengan demikian capaian kinerja penyerapan anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon belum tercapai 100% (96%) sesuai yang direncanakan.

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera bagi kita sekalian

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan BerkatNya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon Tahun 2018, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan pada tahun 2019, sehingga dapat membantu penyusunan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran ; sasaran dan keluaran (output) yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas, efisiensi dan produktifitas.

LKIP 2018 ini disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon serta selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal SDPPI. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Ambon, Januari 2018
KEPALA LOKA,

REINHARD FATUNLEBIT

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI.....	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	3
D. SISTIMATIKA PELAPORAN.....	4
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	6
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015 – 2019.....	6
B. SASARAN PROGRAM.....	6
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	8
1) Sasaran I : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	9
2) Sasaran II : Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.....	15
B. KINERJA LAINNYA.....	17
C. REALISASI ANGGARAN.....	20
BAB IV PENUTUP.....	21
LAMPIRAN	23
Perjanjian Kinerja Loka Monitor Ambon tahun 2018.....	23
Struktur SDM Loka Monitor Ambon s.d. tahun 2018.....	26
Data dukung capaian kinerja tahun 2018.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana sumber daya alam lainnya seperti lahan, minyak dan air; maka spektrum frekuensi radio memiliki kelangkaan dan keterbatasan. Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut *frequency band*, dimana pada setiap *frequency band* tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya.

Perubahan-perubahan yang cepat dan dinamis di bidang teknologi komunikasi dan informatika (ICT) mendorong diperlukannya paradigma dan tata laksana yang lebih baik dalam memanfaatkan keterbatasan sumber daya spektrum frekuensi radio yang ada. Perubahan-perubahan teknologi tersebut didorong oleh besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian beragam (text, gambar, suara dan multimedia) yang mendorong peningkatan ukuran informasi. Selanjutnya, hal tersebut juga mendorong berkembangnya aplikasi-aplikasi pendukung yang juga membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit.

Paradigma dan tata laksana tersebut harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yaitu:

- a. Efisiensi dalam melakukan penataan rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas;
- b. Ekonomis;
- c. Optimal;
- d. Meminimalkan interferensi;
- e. Memperhatikan kebutuhan masa depan;

Berdasarkan prinsip-prinsip paradigma dan tata kelola tersebut, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon melakukan tugas dan fungsi dalam pengawasan dan pengendalian spektrum radio radio yang terbatas itu, untuk mewujudkan layanan telekomunikasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon adalah untuk mengukur kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos Dan Informatika, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

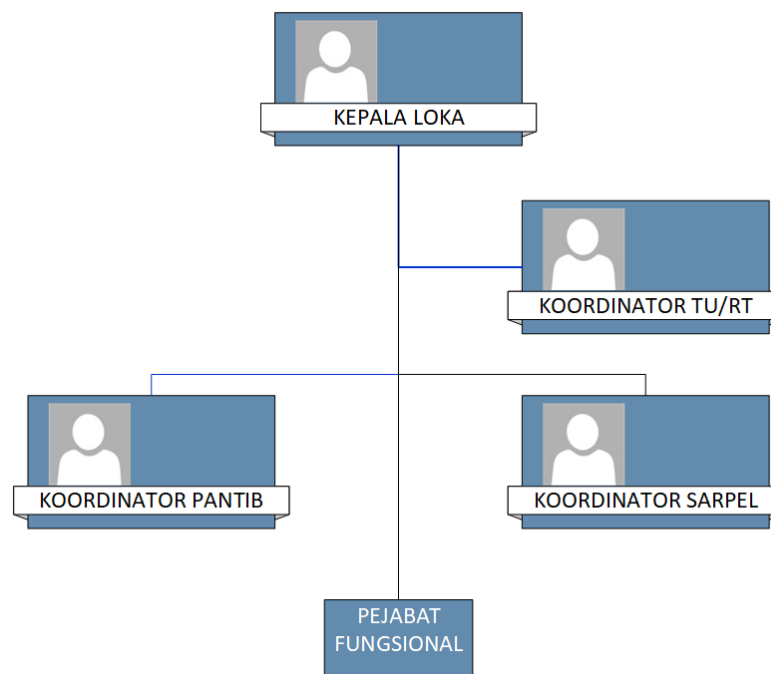
Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Tugas Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring, penertiban, evaluasi dan pengujian ilmiah, pengukuran, koordinasi monitoring frekuensi radio, penyusunan rencana dan program, penyediaan suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan perangkat, serta urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program, penyediaan suku cadang, pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan/monitor spektrum frekuensi radio;
- c. Pelaksanaan kalibrasi dan perbaikan perangkat monitor spektrum frekuensi radio;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio;

- e. Koordinasi monitoring spektrum frekuensi radio;
- f. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelayanan/pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pengujian ilmiah serta pengukuran spektrum frekuensi radio.



Gambar 1 : Struktur Organisasi Loka Monitor

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Untuk menyediakan konektivitas nasional melalui infrastruktur telekomunikasi bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berbentuk kepulauan harus memanfaatkan berbagai teknologi *broadband* yang ada, baik berbasis kabel maupun nirkabel (*wireless broadband*). Potensi *wireless broadband* dalam menyediakan konektivitas nasional amat penting mengingat banyaknya jumlah pulau yang tidak mungkin terjangkau semuanya oleh teknologi *broadband* berbasis kabel, seperti kabel serat optik. Dengan demikian, kebijakan yang tepat terkait pengelolaan yang efisien dan efektif bagi spektrum frekuensi radio sebagai Sumber Daya Alam yang terbatas sangat penting untuk dilakukan.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio dan standarisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan konektivitas nasional berbasis wireless broadband antara lain :

- a. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif untuk menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia
- b. Implementasi regulasi spektrum yang belum optimal
- c. Belum effisiennya proses perizinan spektrum frekuensi radio
- d. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan
- e. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prosedur pengajuan perangkat yang akan diuji
- f. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pengujian perangkat telekomunikasi
- g. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian *repeater seluler* dan *jammer selluler*
- h. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR)

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan berdasarkan situasi dan mandat perundangan serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun meliputi sasaran Program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika maka untuk mencapai target indikator kinerja tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%
		Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%
		Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan	94%
		Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di Propinsi Maluku	85%
		Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%
		Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%
		Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%
		Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%

2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%
		Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor SFR Ambon pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 6.615.737.000,-- dengan Sumber Dana Rupiah Murni (R M) Rp. 2.718.805.000,- dan sumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.896.932.000,--

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja (I K) dari sasaran kinerja yang ingin dicapai oleh Loka Monitor SFR Ambon.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Loka Monitor SFR Ambon tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Capaian Kinerja Tahun 2018

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018	REALISASI 2018
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	227%
		3. Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan	94%	75%
		4. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	85%	72%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	82%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	99%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	1. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%
		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	96%

Kinerja 1 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

1. IK-1 : Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor

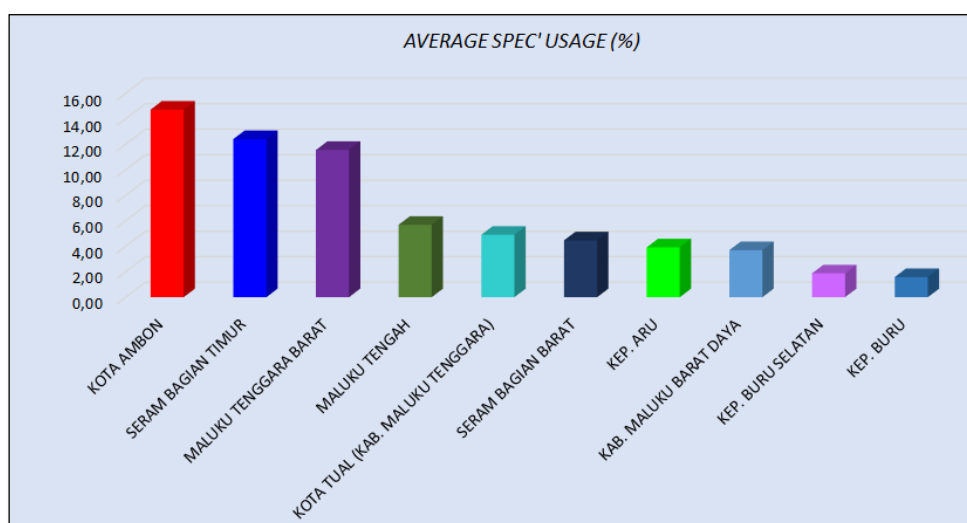
Indikator Kinerja **Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor** memiliki target sebesar 80% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 100%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut telah tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor	80%	80%	100%

Berdasarkan hasil monitoring dan observasi yang dilakukan pada 10 Kota/Kabupaten yang ada dari 11 Kota/Kabupaten di Propinsi Maluku dimana tingkat penggunaan spektrum frekuensi dari masing-masing Kota/Kabupaten, dapat terlihat pada grafik dibawah ini

Grafik 1 Tingkat Kepadatan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Sesuai Kota/Kabupaten



2. *IK-2 : Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR*

Indikator Kinerja **Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR** memiliki target sebesar 35% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 227%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut melebihi capaian**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	227%	649%

Dari capaian realisasi 227% (38 Stasiun Radio) sebagaimana tabel diatas, melebihi dari target yang seharusnya 15 Stasiun Radio terukur dalam pelaksanaan jumlah stasiun radio yang diukur 24 Stasiun Radio ber ISR. Adapun hasil yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018, adalah sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 5 Data Pengukuran ISR Dinas Siaran di Propinsi Maluku

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ISR	JUMLAH ISR TERUKUR			%
			RADIO SIARAN		TELEVISI	
			AM	FM		
1	KOTA AMBON	31	-	8	21	94%
2	MALUKU TENGAH	4	-	1	2	75%
3	MALUKU TENGGARA BARAT	3	-	2	1	100%
4	SERAM BAGIAN TIMUR	1	-	1	-	100%
5	MALUKU TENGGARA	1	-	2	-	100%
JUMLAH, -----		40	-	14	24	94%

Catatan : Sumber Data SIMS Posisi : 01 Januari 2018

3. IK-3 : Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan

Indikator Kinerja **Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan** memiliki target sebesar 94% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Loka Monitor Ambon mendapat aduan/klaim dari pengguna frekuensi illegal sejumlah 1/satu aduan, dari 1 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil frekuensi terganggu telah dinyatakan clear namun belum dapat dibuktikan dengan Berita Acara (administrasi). Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 80%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut belum tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan	94%	75%	80%

4. IK-4 : Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

Indikator Kinerja **Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT** memiliki target sebesar 85% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 72%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut belum tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	85%	72%	85%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel 6 Wilayah Kabupaten/Kota termonitor

WILAYAH	DINAS FREKUENSI TERMONITOR									
	PENERBANGAN		KONSESI		RADIO SIARAN		TELEVISI		DINAS TETAP (MW-LINK)	
	LEGAL	ILEGAL	LEGAL	ILEGAL	LEGAL	ILEGAL	LEGAL	ILEGAL	LEGAL	ILEGAL
KOTA AMBON	4	-	56	12	8	-	21	-	117	44
SERAM BAGIAN TIMUR	-	-	-	-	1	-	-	-	11	-
MALUKU TENGGARA BARAT	2	-	25	2	-	-	-	-	-	-
MALUKU TENGAH	-	-	20	1	1	-	2	-	192	30
KAB. MALUKU TENGGARA	3	-	30	12	2	-	-	-	14	-
SERAM BAGIAN BARAT	-	-	5	-	0	-	-	-	32	15
KEP. ARU	-	-	-	-	0	-	-	-	16	6
KAB. MALUKU BARAT DAYA	-	-	20	-	2	-	1	-	32	2
KEP. BURU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEP. BURU	-	-	10	1	-	-	-	-	-	-

5. IK-5 : Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Indikator Kinerja **Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR** memiliki target sebesar 81% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 101%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut melampaui capaian**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	82%	101%

6. IK-6 : Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Indikator Kinerja **Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT** memiliki target sebesar 83% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat

diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 119%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut melampaui capaian**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	99%	119%

Tabel 7 Jumlah Perangkat/Alat MFR yang berfungsi

JENIS PERANGKAT	KELAS PERANGKAT			
	KONDISI AKTIF		KONDISI RUSAK	
	PENDUKUNG	UTAMA	PENDUKUNG	UTAMA
1). Mobil Unit SPFR	8	1	-	-
2). Transportable (3 Site)	18	3	-	-
3). Stasiun Fixed	1	-	-	-
4). Portable	22	2	1	
5). Mobile	4	-	-	-

7. IK-7 : Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Indikator Kinerja **Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT** memiliki target sebesar 100% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 100%, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut telah tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%	100%

Dari capaian realisasi 100% sebagaimana tabel diatas, adapun hasil yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018, adalah sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 8 Distribusi SPP dan ISR di Propinsi Maluku

URAIAN PELAYANAN	JUMLAH DATA		%
	DITERIMA (DOWNLOAD)	DISTRIBUSI	
SPP BHP FREKUENSI	80	80	100%
I S R	21	21	100%
ST-1 ; ST-2 ; ST-3	29	29	100%
JUMLAH, -----	130	130	100%

8. IK-8 : Persentase (%) terlaksananya UNAR

Indikator Kinerja **Persentase (%) terlaksananya UNAR** memiliki target sebesar 100% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 100%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut telah tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%	100%

Dari capaian realisasi 100% sebagaimana tabel diatas, adapun hasil yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018, adalah sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 9 Hasil Pelaksanaan UNAR di Propinsi Maluku

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PESERTA					
		JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH KELULUSAN		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	KOTA AMBON	22	2	4	18	2	4
2	KAB. KEPULAUAN ARU	81	2	1	80	2	1
JUMLAH, -----		103	4	5	98	4	5

Kinerja 2 : Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.

1. IK-1 : Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja **Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio** memiliki target sebesar 100% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 100%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut telah tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%

Dari capaian realisasi 100% sebagaimana tabel diatas dimana waktu pelaksanaan Nopember 2018 (1 kali) berdasarkan inisiatif Loka Monitor SFR Ambon bersama dengan KPKNL Ambon pada Lokasi Kota Ambon dan Kab.Maluku Tengah. Adapun hasil yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018, adalah sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 10 Hasil Pendampingan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio

TAHAPAN PROSES	JUMLAH WABA	NILAI PENYERAHAN	TAHUN PELIMPAHAN
Surat Pemanggilan	7	14.613.836	2012 ; 2017 ; 2018
Surat Paksa	11	35.542.144	2017
Belum diproses (tidak ada berkas)	4	3.970.408	2017
JUMLAH, -----	22	54.126.388	-----

1. *IK-2 : Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan*

Indikator Kinerja **Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan** memiliki target sebesar 100% secara akumulatif sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa capaian realisasi mencapai 96%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut belum tercapai**. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SASARAN KINERJA : Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	96,30%	96%

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Propinsi Maluku yang merupakan tugas dan fungsi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga target yang direncanakan dapat tercapai. Adapun layanan administrasi yang dilaksanakan, meliputi ;

Tabel 11 Perencanaan Anggaran 2018

URAIAN LAYANAN (OUTPUT)	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
3053.032 : Layanan Monitoring ; Pengukuran ; Validasi ; Penertiban	922.634.000	901.026.150	97,66%
3053.071 : Layanan Penyelesaian Gangguan	46.840.000	44.027.750	94,00%
3053.078 : Layanan Dukungan Teknis	1.810.168.000	1.735.529.933	95,88%
3053.951 : Layanan Internal (Overhead)	299.900.000	297.893.770	99,33%
3053.994 : Layanan Perkantoran (Base Line)	3.536.195.000	3.347.239.008	94,66%
JUMLAH, -----	6.615.737.000	6.325.716.611	96,00%

B. KINERA LAINNYA

1. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi

Kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi merupakan kegiatan strategis dalam memberikan edukasi dan pencerahan kepada masyarakat terkait dengan regulasi bidang telekomunikasi maupun perizinan ISR berbasis Online, hal ini sesuai dengan 3 (tiga) program prioritas dari Dirjen SDPPI yang salah satunya adalah Brand Image/Brand Issue.

Berdasarkan program kerja pada Loka Monitor Ambon tahun 2018, untuk kegiatan Sosialisasi dari target 1 kegiatan telah tercapai seratus persen yang pelaksanaannya dilakukan dengan pola tatap muka/dialogis dengan audiens.

2. Observasi dan Monitoring dalam rangka pengkajian ilmiah

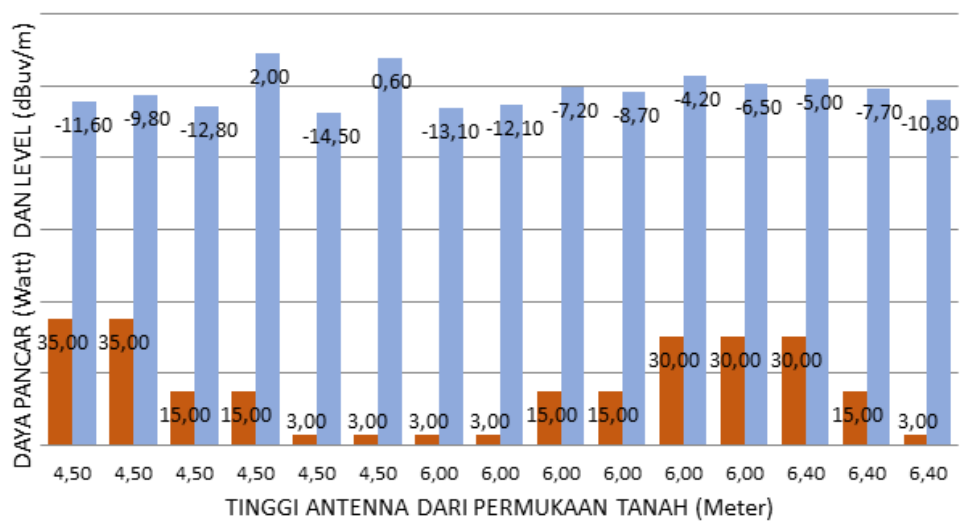
Kegiatan Observasi dan Monitoring dalam rangka pengkajian ilmiah yang merupakan salah satu bagian tugas kegiatan Observasi dan Monitoring yang dilaksanakan bersama antara Loka Monitor Ambon dengan pihak Kampus (Universitas Pattimura Ambon) dimana kegiatan ini lebih diprioritaskan pada kajian ilmiah yaitu pengamatan propagasi gelombang radio skywave khususnya pada band frekuensi VHF.

Dari Hasil pengukuran yang terekam pada spectrum analyzer pada station penerima di Kampus Fakultas Teknik di Poka sebagaimana pada grafik 2 dapat di analisa bahwa : Dengan Variabel penelitian Besaran Power yang di keluarkan

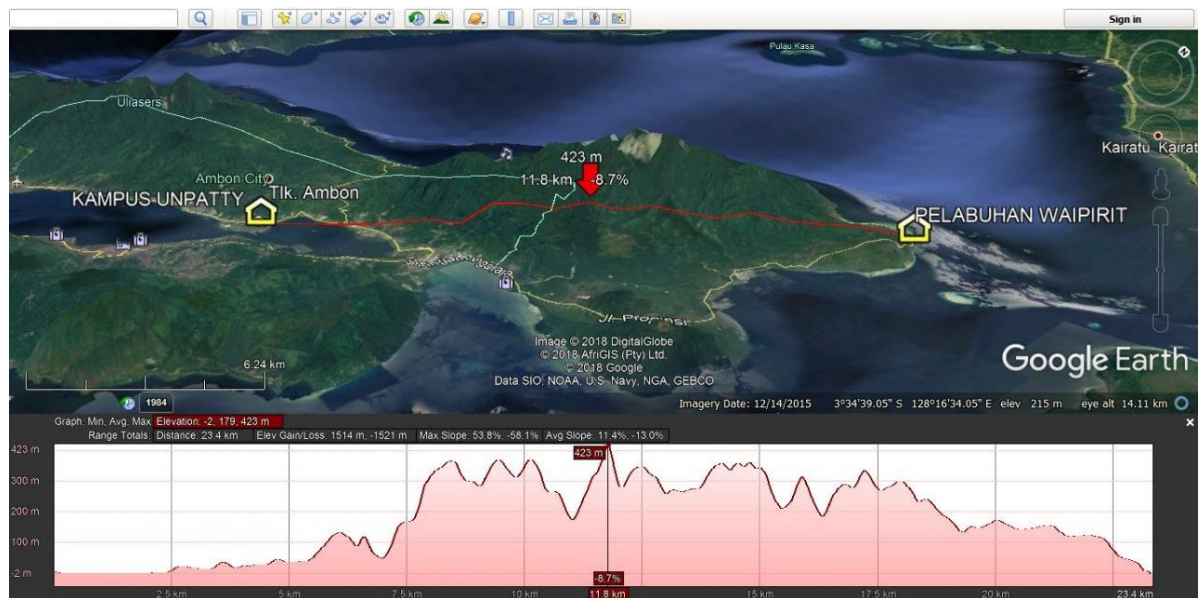
Pemancar dalam hal ini Radio VHF dan Variabel Tinggi Antenna serta Penguatan atau Gain Antenna yang tetap, Kemudian Konstanta Jarak antara station penerima dan pemancar di pertahankan Tetap tidak berubah posisi maka di dapatlah hasil analisa sebagai berikut :

1. Makin Besar Power yang di keluarkan Pemancar, maka Kuat Medan Penerimaan Pada Station Penerima makin besar.
2. Makin Tinggi Tiang Antena (Tower) pada Pemancar maka Kuat Medan Penerimaan pada station Penerima Makin Besar
3. Minimal Power yang di butuhkan untuk sebuah pemancar VHF yang memancar dari Liang (Pelabuhan Ferry) untuk dapat di terima di Station Penerima pada Fakultas Teknik Unpatti Poka adalah sebesar 3 Watt dengan ketinggian Antena 4,50 M dari Permukaan Tanah.

Grafik 2 Perbandingan Tinggi Antena dan Daya Pancar terhadap Level Penerimaan



Gambar 2 Hasil Analisa Coverage Area dengan tinggi antenna 4,5 M dpt



Gambar 3 Lokasi Penelitian

Dari pengukuran dan kajian ilmiah dan berdasarkan data-data yang dihimpun dari lapangan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa : *Jika semakin kecil Power yang di transminikan dan menghasilkan level yang paling besar, itulah nilai evektif yang dibutuhkan.*

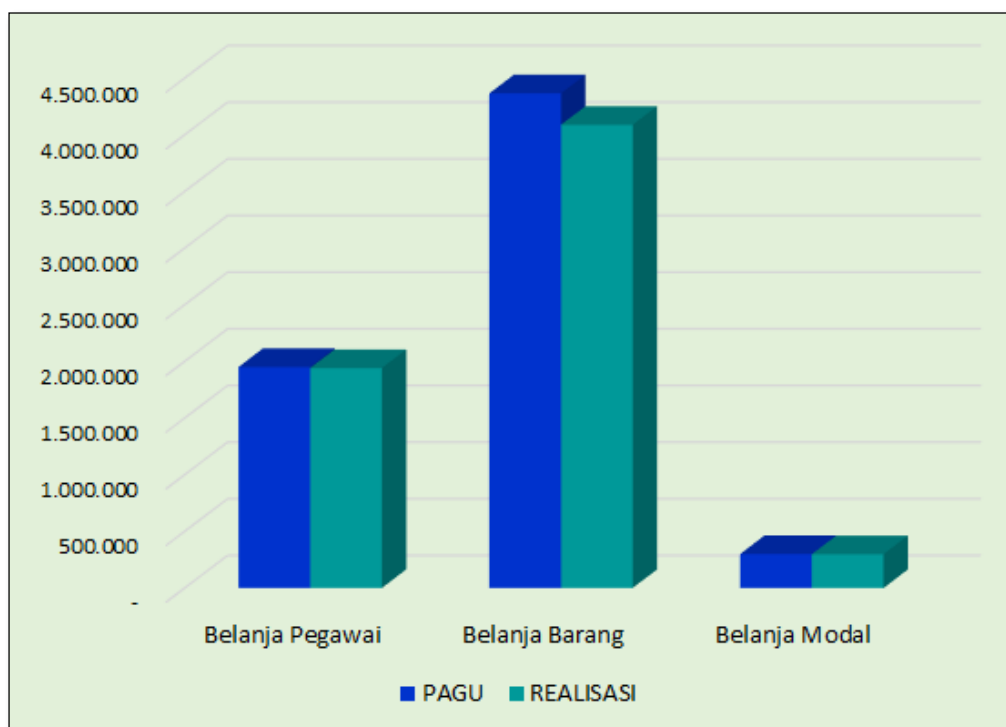
C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2018 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon sebesar Rp. 6.615.737.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.325.716.611,- atau 96, %. Dengan uraian sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 12 Penyerapan anggaran berdasarkan Belanja

URAIAN BELANJA	REALISASI PER 31 DESEMBER 2018		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	1.950.420.000	1.940.530.918	99,49%
Belanja Barang	4.365.417.000	4.087.291.923	93,63%
Belanja Modal	299.900.000	297.893.770	99,33%
JUMLAH, -----	6.615.737.000	6.325.716.611	96,00%

Grafik 3 Kompilasi Anggaran dan Realisasi Belanja



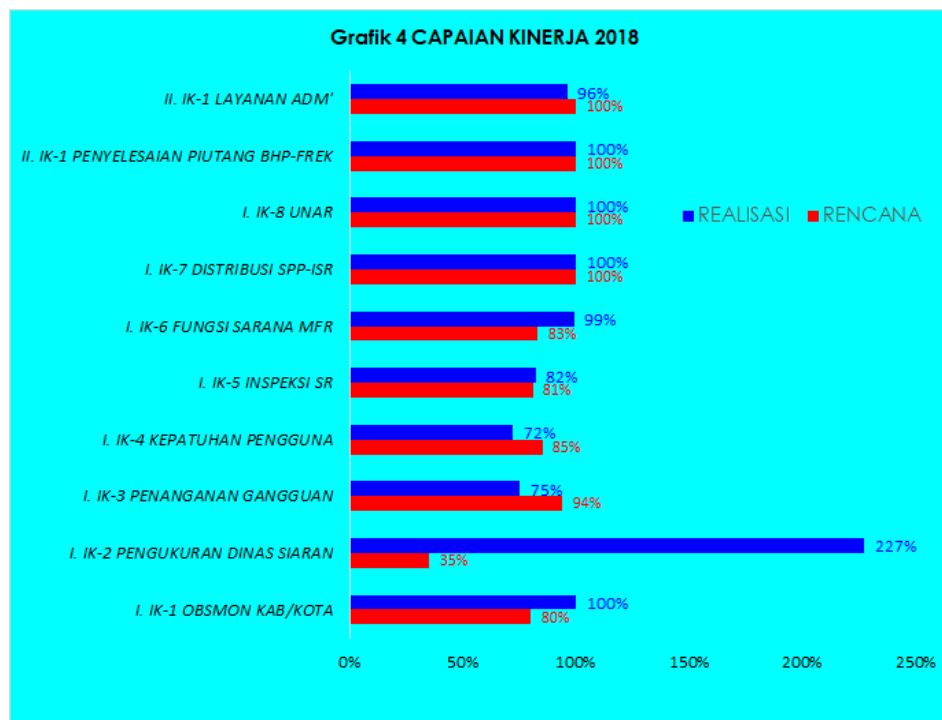
BAB IV PENUTUP

Tahun 2018 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika

yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon tahun 2018, telah ditetapkan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja untuk mendukung 2 (dua) Sasaran Program Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2018, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 105%.



Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Kota dan Kabupaten yang termonitor ; Distribusi SPP dan ISR ; Pelaksanaan UNAR ; Pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi dengan capaian 100%. Begitupun, Indikator Kinerja (IK) Pengukuran Dinas Siaran ; Inspeksi Stasiun Radio dan Berfungsinya perangkat pendukung SMFR yang melebihi target yang ditetapkan namun terdapat 3 Indikator Kinerja (I K) yang belum mencapai target, yaitu ; Penyelesaian gangguan frekuensi ; Kepatuhan pengguna frekuensi dan Pelayanan administrasi yang tidak sesuai dengan perencanaan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Reinhard H. Fatunlebit**

Jabatan : Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ismail**

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ismail

Jakarta, September 2018
Pihak Pertama,

Reinhard H. Fatunlebit

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO AMBON

NO.	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%
		3. Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang diselesaikan	94%
		4. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	85%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	1. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%
		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%

Kegiatan	Anggaran
1. Pelaksanaan Monitoring, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Rp. 6.615.737.000,-

Direktur Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika

Ismail

Jakarta, September 2018
Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Ambon



Reinhard H. Fatunlebit

Gambar 4 Struktur SDM LOKA MONITOR AMBON s.d. Tahun 2018

